

## ABSTRAK

**Irvan Nurhidayat. 2019. Pngaruh Konsentrasi Giberelin dan Media Semai terhadap Penyediaan Bibit Sawo Sukatali Sumedang Tandang (ST1). Dibawah bimbingan Liberty Chaidir dan Sofiya Hasani.**

Perbanyakan generatif sawo menggunakan biji dapat menghasilkan bibit dengan akar kuat tetapi membutuhkan waktu relatif lama karena adanya dormansi biji. Untuk mengatasinya dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari interaksi konsentrasi giberelin dan media semai terhadap penyediaan bibit tanaman sawo Sukatali Sumedang Tandang 1 (ST1). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2018 sampai bulan Februari 2019 di Desa Ambit Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 3 kali ulangan yang terdiri dari dua faktor, faktor pertama yaitu konsentrasi GA<sub>3</sub> yaitu k<sub>0</sub> = 0 ppm (kontrol), k<sub>1</sub> = 10 ppm, k<sub>2</sub> = 15 ppm, dan k<sub>3</sub> = 20 ppm. Faktor kedua adalah penggunaan kombinasi media semai yaitu m<sub>0</sub> = tanah (kontrol), m<sub>1</sub> = tanah + arang sekam, m<sub>2</sub> = tanah + pupuk kandang, m<sub>3</sub> = tanah + arang sekam + pupuk kandang. Uji lanjut yang digunakan adalah uji DMRT 5% (*Duncan's multiple range test*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara konsentrasi GA<sub>3</sub> dan media semai pada tinggi tanaman umur 4 MSS dengan nilai tertinggi pada taraf 10 ppm dengan media tanah + arang sekam yaitu 0,76 cm. Secara mandiri konsentrasi GA<sub>3</sub> berpengaruh terhadap tinggi tanaman pada umur 6 MSS dengan nilai 1,33 cm pada konsentrasi 15 ppm. Media semai berpengaruh terhadap panjang akar, dengan akar terpanjang 7,76 cm pada media tanah + arang sekam.

Kata Kunci : Bibit, Giberelin, Media Semai, Perakaran Sawo.

## ABSTRACT

**Irvan Nurhidayat. 2019. Application of Gibberellin concentration and Seedling medium to the Supply of Sukatali Sumedang Tandang (ST1) sapodilla Seeds. Under the guidance of Liberty Chaidir and Sofiya Hasani.**

Generative propagation of sapodilla produces seeds with strong root but relatively long time due to seed dormancy. To overcome the obstacle, did a research purposed to study this study was to study the interaction of gibberellins concentration and seedling on rooting Sukatali Sumedang Tandang ST1. This research was conducted from August 2018 to Februari 2019 in Ambit Village, Situraja Sub-District, Sumedang Regency. The design used was factorial randomized block design (RBD) with 3 replications consisting of 2 factors, the first factor was the concentration of GA<sub>3</sub> namely  $k_0 = 0$  ppm (control),  $k_1 = 10$  ppm,  $k_2 = 15$  ppm, and  $k_3 = 20$  ppm. The second factor was the use of a combination of seedling media namely  $m_0 =$  soil (control),  $m_1 =$  soil + husk charcoal,  $m_2 =$  soil + manure,  $m_3 =$  soil + husk charcoal + manure. The further test used is the 5% DMRT test (Duncan multiple range test). The results showed that the interaction between the application of the concentration of GA<sub>3</sub> and the there was occurred on plant height at the age of 4 WAS with the highest value at the level of 10 ppm with soil media + husk charcoal with a value of 0,76 cm, independently GA<sub>3</sub> concentration affected plant height at the age 6 WAS with a value of 1.33 cm at a concentration of 15 ppm. The seedling media has an effect on the root length, with the longest root of 7.76 cm on the medium of soil + rice husk charcoal.

Keywords: Culture, Giberelin, Sapodilla, Seeds, Roots.